

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Efektivitas Dakwah Ustadz Ilham Humaidi melalui Media Penyiaran Syima Sabilal Muhtadin Banjarmasin*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Efektivitas Dakwah Ustadz Ilham Humaidi melalui Media Penyiaran Syima Sabilal Muhtadin

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan penyebaran angket menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Ilham Humaidi tergolong sangat efektif. Audiens memberikan penilaian positif karena merasa lebih terbimbing, tersentuh, dan termotivasi setelah mengikuti ceramah beliau. Penyampaian yang sederhana, jelas, serta disertai contoh kehidupan sehari-hari membuat materi dakwah mudah dipahami lintas usia. Selain itu, banyak responden mengaku mengalami penguatan perilaku keagamaan, seperti meningkatnya kedisiplinan beribadah, kehati-hatian dalam berperilaku, dan bertambahnya kesadaran spiritual. Tingkat efektivitas ini tidak terlepas dari kredibilitas pribadi Ustadz Ilham yang dipandang berilmu, rendah hati, dan berakhlak baik sehingga menumbuhkan kepercayaan dari para pendengar.

2. Kontribusi Media Penyiaran Syima Sabilal Muhtadin dalam Mendukung Penyebaran Dakwah

Media penyiaran Syima, khususnya melalui platform Youtube, memiliki peran signifikan dalam memperluas akses dakwah kepada masyarakat yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar Banjarmasin. Format audiovisual yang disajikan membuat pesan lebih mudah diterima dan membantu audiens mengikuti dakwah secara fleksibel. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti gangguan jaringan atau waktu siaran yang belum selalu sesuai kebutuhan, media ini tetap dinilai sangat membantu dalam menyebarkan dakwah Ustadz Ilham secara lebih efektif, cepat, dan relevan. Hal ini selaras dengan tanggapan audiens yang menilai bahwa kehadiran media membuat pesan dakwah lebih mudah dijangkau, bermanfaat, dan membawa pengaruh positif terhadap kehidupan mereka.

B. Saran-saran

1. Bagi Ustadz Ilham Humaidi

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas materi dakwah dengan memperhatikan kebutuhan jamaah, serta memperluas ruang interaksi, misalnya dengan membuka sesi tanya jawab baik secara langsung maupun melalui media sosial.

2. Bagi Media Syima Sabilal Muhtadin

Perlu memperkuat aspek teknis penyiaran, seperti kualitas jaringan dan peralatan, agar siaran dakwah dapat berjalan lebih lancar. Selain itu,

pengembangan konten di media digital (Youtube, Facebook, Instagram, TikTok) perlu diperluas agar dakwah lebih dekat dengan generasi muda.

3. Bagi Masyarakat dan Jamaah

Diharapkan audiens tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif dalam menyebarkan kembali pesan dakwah melalui media sosial, serta mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam aspek interaksi audiens dan analisis dampak jangka panjang dakwah. Oleh karena itu, peneliti berikutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang efektivitas dakwah digital, peran interaksi dua arah, atau membandingkan efektivitas dakwah antar-media (Youtube vs Radio)